

Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Asrika Ismail¹, Alwan Subhan², Baharuddin³

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, asrikaismail64@guru.sma.belajar.id

²Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, alwan.suban@uin-alauddin.ac.id

³Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, baharuddinjepot@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah melalui manajemen strategik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam melalui studi kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen yang relevan mengenai manajemen strategik dan manajemen pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu analisis lingkungan strategis, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Penerapan yang sistematis pada setiap tahapan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, memperkuat daya saing, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memperkuat pencapaian visi dan misi lembaga. Keberhasilan penerapan manajemen strategik sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, serta partisipasi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, manajemen strategik menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Mutu Pendidikan, Pendidikan Islam, Lembaga Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

The rapid development of the education sector requires Islamic educational institutions to adapt to both internal and external environmental changes. One strategic approach that can be employed to enhance the quality of educational institutions is strategic management. This article aims to examine the implementation of strategic management in improving the quality of Islamic educational institutions through a library research approach. The study employs a qualitative descriptive method based on library research, utilizing data collected from books, scholarly journal articles, and other relevant documents on strategic management and Islamic educational management. The findings indicate that the implementation of strategic management involves four major stages: environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. A systematic application of these stages contributes to more effective institutional management, strengthens organizational competitiveness, improves the quality of educational services, optimizes resource utilization, and supports the achievement of the institution's vision and mission. The successful implementation of strategic management is influenced by leadership commitment, human resource competence, organizational culture, and the active participation of stakeholders.

Therefore, strategic management serves as a relevant and effective approach to developing high-quality, adaptive, and sustainable Islamic educational institutions.

Keywords: *Strategic Management, Educational Quality, Islamic Education, Islamic Educational Institutions.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial masyarakat. Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam dituntut untuk dilaksanakan secara profesional, efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (Ridwan et al., 2025).

Perkembangan globalisasi, transformasi digital, serta meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan menuntut setiap institusi pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis. Lembaga pendidikan yang tidak memiliki arah strategis yang jelas akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan kualitas layanan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan tidak lagi cukup mengandalkan pendekatan administratif, tetapi memerlukan strategi yang mampu mengantisipasi perubahan lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan (Sahrul & Suhendi, 2026).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam organisasi modern adalah manajemen strategik. Manajemen strategik merupakan proses yang meliputi analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dalam jangka panjang. Dalam lembaga pendidikan Islam, manajemen strategik menjadi pedoman dalam menyusun visi, misi, sasaran, program kerja, serta pengalokasian sumber daya agar seluruh aktivitas organisasi berjalan secara terarah dan terukur (Bryson, 2018; David et al., 2020). Konsep ini juga semakin relevan dalam pengelolaan pendidikan Islam yang menghadapi perubahan lingkungan secara cepat.

Mutu lembaga pendidikan Islam merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup kualitas proses pembelajaran, kompetensi pendidik, kepemimpinan, tata kelola organisasi, pelayanan kepada peserta didik, serta kepuasan masyarakat. Peningkatan mutu tidak dapat dicapai secara instan, tetapi memerlukan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, mutu pendidikan merupakan hasil dari penerapan sistem manajemen yang terintegrasi dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (Mar'i, 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik mampu meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan melalui penyusunan visi dan misi yang jelas, penguatan kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Implementasi strategi yang dilakukan secara konsisten juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam di tingkat lokal maupun global (Syaharuddin & Maimun, 2024).

Meskipun demikian, implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan

kompetensi manajerial pimpinan, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, lemahnya budaya mutu, serta belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen strategik tidak hanya bergantung pada kualitas perencanaan, tetapi juga pada komitmen seluruh warga sekolah dalam mengimplementasikan strategi secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam melalui studi kepustakaan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam sekaligus menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah, kepala madrasah, pengelola pesantren, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis **penelitian kepustakaan (library research)**. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai data utama untuk mengkaji suatu konsep, teori, maupun hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam berdasarkan berbagai teori dan temuan empiris yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah (Creswell & Creswell, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan manajemen strategik, manajemen pendidikan Islam, dan mutu pendidikan. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi **lima** hingga sepuluh tahun terakhir untuk memperoleh gambaran yang mutakhir mengenai perkembangan konsep dan implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan Islam. Selain itu, beberapa referensi klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis, terutama yang membahas konsep dasar manajemen strategik (David & David, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, menyeleksi, mengumpulkan, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, Crossref, dan jurnal-jurnal nasional maupun internasional yang membahas manajemen strategik dan pendidikan Islam. Literatur yang dipilih mempertimbangkan relevansi topik, kualitas publikasi, serta keterbaruan hasil penelitian.

Data dianalisis menggunakan **analisis isi (content analysis)** melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, pengelompokan informasi berdasarkan tema, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada sintesis berbagai konsep dan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Melalui proses tersebut diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tahapan manajemen strategik, faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Konsep Manajemen Strategik dalam Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategik merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen strategik berperan penting dalam meningkatkan kualitas institusi, daya saing, serta adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis (Syaharuddin & Maimun, 2024).

Penerapan manajemen strategik terbukti mampu meningkatkan kualitas kelembagaan pendidikan Islam melalui penguatan visi, inovasi program, serta peningkatan kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen strategik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu, reputasi, dan keberlanjutan lembaga pendidikan di era globalisasi (Yani & Ulfah, 2024).

Analisis Lingkungan Strategis (SWOT) dalam Pendidikan Islam

Analisis lingkungan strategis merupakan tahap awal dalam manajemen strategik yang mencakup identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman). Dalam lembaga pendidikan Islam, analisis SWOT digunakan untuk memetakan kondisi organisasi secara objektif agar strategi yang dirumuskan lebih tepat sasaran (Syarif et al., 2026).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan SWOT dalam lembaga pendidikan Islam membantu pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam peningkatan mutu dan daya saing madrasah. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan analisis yang mendalam dan berkelanjutan (Septiana Dewi & Nenden Quratul, 2025).

Perumusan Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

Perumusan strategi dalam lembaga pendidikan Islam dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan teknologi pendidikan. Strategi yang dirumuskan mencakup peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, penguatan kompetensi guru, serta peningkatan layanan pendidikan (Faizin, 2023).

Kajian menunjukkan bahwa keberhasilan perumusan strategi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah serta keterlibatan stakeholder pendidikan. Lembaga yang memiliki perencanaan strategis yang jelas cenderung lebih mampu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan (Sakarina et al., 2022).

Implementasi Strategi dalam Lembaga Pendidikan Islam

Implementasi strategi merupakan tahap penting dalam manajemen strategik karena menentukan keberhasilan perencanaan yang telah disusun. Dalam lembaga pendidikan Islam, implementasi strategi meliputi pelaksanaan program pembelajaran, penguatan budaya organisasi, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan (Faizin, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif, komunikasi organisasi yang baik, serta partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Tanpa implementasi yang

konsisten, strategi yang telah dirumuskan tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Evaluasi Strategi dan Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

Evaluasi strategi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Evaluasi ini mencakup aspek kinerja guru, hasil belajar siswa, kepuasan stakeholder, serta capaian akreditasi lembaga (Septiana Dewi & Nenden Quratul, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara signifikan. Sebaliknya, lemahnya sistem evaluasi menyebabkan perbaikan mutu berjalan lambat dan tidak terarah (Syaharuddin & Maimun, 2024).

Dampak Manajemen Strategik terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategik memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, baik dari aspek akademik, manajerial, maupun kelembagaan. Lembaga yang menerapkan manajemen strategik secara konsisten cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, memiliki daya saing yang tinggi, serta mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat (Yani & Ulfah, 2024).

Selain itu, manajemen strategik juga mendukung transformasi pendidikan Islam menuju sistem yang lebih modern, inovatif, dan berorientasi pada kualitas berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka mengenai penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik merupakan pendekatan yang sistematis dan komprehensif dalam mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan berkelanjutan.

Penerapan manajemen strategik dalam lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu analisis lingkungan strategis, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Keempat tahapan tersebut memiliki keterkaitan yang saling mendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, yang meliputi peningkatan kualitas layanan pendidikan, penguatan daya saing lembaga, optimalisasi sumber daya, serta tercapainya visi dan misi lembaga secara lebih efektif.

Namun demikian, keberhasilan implementasi manajemen strategik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti kepemimpinan yang efektif, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi yang kondusif, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan.

Dengan demikian, manajemen strategik dapat dipandang sebagai pendekatan yang relevan dan penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika perubahan lingkungan pendidikan yang semakin kompleks.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Inc.
- David, F. R., & David, M. E. (2020). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases*. Pearson.
- Faizin, H. (2023). Isu-isu Strategik dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(4).
- Mar'i, Z. (2026). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 40–51.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications Inc.
- Ridwan, M., Indriana, N., Hisniati, S. B., & Hidayat, A. (2025). Strategic Management of Islamic Education: Building Vision, Mission, and Synergy for Strategic Change. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 5(001), 524–534. <https://doi.org/10.54012/jcell.v5i001.609>
- Sahrul, F., & Suhendi, E. (2026). Strategic Management and Digitalization : Elevating Islamic Education Quality in the Global Era. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 6(2), 649–662.
- Sakarina, S., Pratiwi, R., Surahman, S., Adi Cakranegara, P., & Arifin. (2022). Strategic Management of Islamic Education: Revealing The Challenges of Professionalism. *Al Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Septiana Dewi, D., & Nenden Quratul, A. (2025). Strategic Management Optimization Through IFE and EFE SWOT Analisis. *Jurnal Islamic Education Manajemen (ISEMA)*, 2(1), 306–312.
- Syahrudin, & Maimun. (2024). Manajemen Strategi Sebagai Paradigma Baru Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan: Sebuah Review Literatur. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 179–198. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i2.51511>
- Syarif, N., Hamam, H., Islam, U., & Lirboyo, T. (2026). Strategic Planning for Educational Quality Improvement : A SWOT Analysis Approach and Implementation. 7(1).
- Yani, A., & Ulfah, M. (2024). Strategic Management in Developing Globally Competitive Islamic Educational Institutions. 02(February), 30–38.